

**KINERJA DINAS PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(Studi Kasus pada Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang Tahun 2009-2014)**

Devita Ayu Nuridah Sari, Andy Fefta Wijaya, Siswidiyanto

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang
E-mail: devitasetiawan@gmail.com

Abstract: *The Performance of Departement of Education in Improving Quality of Education. In achieving the objectives of the country can not be separated from the human resources of the country. Furthermore, to obtain good human resources can be achieved through education. Therefore, education is an important concern in achieving the purpose of the State. Quality of education in Indonesia is still low. In Malang, educational problems cause the quality of education that needs to be evaluated. The state of education in Malang has sparked government through policies and programs organized by the Department of Education Strategic Plan 2009-2014 Malang. This research is adescriptive qualitative research based on case studies in Malang. In using the Strategic Plan as a guide to improve the quality of education policy, the results show that all policies and programs that are conducted by the Department of Education Malang all going well. Organizing a budget can also be allocated properly. However, the results of performance indicators of performance in accordance with performance reports (Public Agency Performance Accountability Report) and data KPI (Key Performance Indicators), Malang City, Department of Education, shows that of the15 performance indicators there is an increase in the 9 indicators and other indicators declined 6 of in 2011 to 2012, amounting to 40% of the performance indicators are still declining. This is an important need attention and need to be pursued further through improved performance in accordance with the policies that have been drafted.*

Keywords: *performance, 2009-2014 strategic plan of department of education Malang*

Abstrak: **Kinerja Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.** Dalam mencapai tujuan negara itu tidak bisa lepas dari sumber daya manusia dari negara tersebut. Selanjutnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik dapat dicapai melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi perhatian penting dalam mencapai tujuan Negara. Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Di Kota Malang pada khususnya, terdapat beberapa masalah pendidikan yang menyebabkan mutu pendidikan Kota Malang perlu dievaluasi. Kondisi pendidikan di Kota Malang ini memicu pemerintah dalam melalui kebijakan dan program yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif berbasis pada studi kasus di Kota Malang. Dalam menggunakan Renstra sebagai pedoman kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang berjalan dengan baik. Pengorganisasian anggaran dari APBD juga dapat dialokasikan dengan baik. Namun jika dilihat hasil kinerjanya melalui indikator kinerja sesuai dengan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik) dan data IKU (Indikator Kinerja Utama) Dinas Pendidikan Kota Malang, menunjukkan bahwa dari 15 indikator kinerja ada peningkatan pada 9 indikator dan 6 indikator lainnya mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012, sebesar 40% dari indikator kinerja tersebut masih mengalami penurunan. Hal ini perlu mendapat perhatian yang penting dan perlu untuk lebih diupayakan lagi melalui peningkatan kinerja sesuai dengan kebijakan yang telah disusun.

Kata kunci: kinerja, renstra dinas pendidikan kota Malang 2009-2014

Pendahuluan

Kemajuan iptek yang pesat saat ini telah mempengaruhi sistem tatanan

kehidupan, hal ini menjadi penyebab kehidupan manusia yang berjalan ke era modernisasi dan globalisasi. Kemajuan

tersebut menjadi tantangan yang perlu direspon dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara sistemik, efektif dan efisien. Maka sarana yang memungkinkan untuk merespon upaya tersebut adalah melalui pendidikan. Dalam mencapai tujuan negara itu tidak bisa lepas dari sumber daya manusia dari negara tersebut. Oleh karena itu, pendidikan menjadi perhatian penting dalam mencapai tujuan negara.

Mutu pendidikan di Indonesia masih dikategorikan rendah. Terbukti berdasarkan data yang dikutip dari situs <http://edukasi.kompas.com> mengenai *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011*, pendidikan di Indonesia masih belum mencapai kualitas yang baik. Pada tahun 2008, *Education Development Index (EDI)* negara Indonesia adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. Di samping itu, angka anak putus sekolah juga menjadi perhatian, dikutip dari situs <http://www.harianterbit.com> pada tahun 2010 angka anak putus sekolah mencapai 1,08 juta anak, angka ini naik 30% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 750.000 siswa.

Di Kota Malang pada khususnya, terdapat beberapa masalah pendidikan, antara lain peringkat kelulusan yang berada pada urutan ke 35 di Provinsi Jawa Timur dan angka putus sekolah di Kota Malang mencapai 0,99% yaitu berjumlah 1.885 anak dikutip dari (*Lampiran Profil Pendidikan Kota Malang 2011-2012*). Permasalahan pendidikan yang terjadi tidak lepas dari keberadaan dan fungsi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan instansi yang bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pelayanan pendidikan yang ada. Kondisi pendidikan di Kota Malang ini memicu pemerintah yaitu Dinas Pendidikan Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kebijakan dan program yang disusun berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014. Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang sebagai wujud salah satu kewajiban untuk menjawab tentang apa yang sudah diamanahkan oleh pemerintah pusat. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak

lepas dari upaya yaitu kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang. Maka penulis merumuskan masalah Bagaimanakah Kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang.

Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang. Manfaat penelitian sebagai sumbangan masukan dan pemikiran bagi Dinas Pendidikan Kota Malang dalam kinerjanya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengacu dan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan yang baik.

Tinjauan Pustaka

1. Administrasi Publik

Menurut Ordway Tead dalam Rewansyah (2010, h.15) administrasi mengandung tiga komponen, yaitu tujuan, usaha bersaa untuk mencapai tujuan, dan kegiatan yang harus dilakukan oleh mereka yang bertugas untuk mengatur, memimpin, dan melancarkan dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan.

Menurut Rewansyah (2010, h.118-119) ruang lingkup administrasi publik dikelompokkan menjadi dua, yaitu pembahasan teoritis dan studi empiris. Tinjauan teoritis dalam bidang administrasi publik tetap membahas ortodoksi adminis-trasi yaitu organisasi dan manajemen. Dalam pokok bahasan organisasi adalah skala dan struktur organisasi. Maka studi empiris melengkapi pembahasan teoritis dengan pendekatan induktif. Membandingkan administrasi publik negara berkembang dan negara maju.

Menurut Max Weber dalam Frinces (2008, h.32) yang disebut organisasi sektor publik adalah birokrasi, yang merupakan suatu hierarki yang ditetapkan secara jelas dimana pemegang negara.

Menurut Jones dalam Mahsun (2009, h.8-9) peran utama sektor publik mencakup tiga hal, yaitu:

1) *Regulatory Role*

Regulasi sangat dibutuhkan masyarakat agar mereka secara bersama-sama bisa menggunakan barang publik (*public goods*).

2) *Enabling Role*

Tujuan akhir dari sebagian besar regulasi adalah memungkinkannya segala aktivitas masyarakat berjalan secara aman, tertib dan lancar.

3) *Direct Provision of Goods and Service*

Sektor publik berperan dalam mengatur berbagai kegiatan produksi dan penjualan barang atau jasa, meskipun sudah di-privatisasi atau dikelola oleh swasta.

2. Kinerja

Mahsun (2012, h.25) mengatakan kinerja (*performance*) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis suatu organisasi. Kinerja pada sektor publik meliputi kinerja individu, kinerja kelompok dan kinerja organisasi. Dimana untuk dapat mencapai tujuan organisasi diperlukan keseimbangan antara kinerja individu, kelompok dan organisasi.

Menurut Mahsun (2012, h.26-28) terdapat empat elemen pokok pengukuran kinerja, antara lain:

- a) Menetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi,
- b) Merumuskan indikator dan ukuran kinerja,
- c) Mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran-sasaran organisasi,
- d) Evaluasi kinerja.

Mahsun (2009, h.71) juga menyampaikan indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja, sehingga cenderung bentuknya kualitatif, sedangkan ukuran kinerja adalah kriteria kinerja yang mengacu pada penilaian kinerja secara langsung sehingga cenderung bentuknya kuantitatif. Indikator dan ukuran kinerja ini sangat dibutuhkan dalam menilai capaian tujuan organisasi yang dilihat dari tujuan, sasaran dan strategi.

Jenis indikator kinerja menurut Mahsun (2009, h.77-78) meliputi:

- a. Indikator masukan (*Input*)
- b. Indikator proses (*Process*)
- c. Indikator keluaran (*Output*)
- d. Indikator hasil (*Outcomes*)

e. Indikator manfaat (*Benefit*)

f. Indikator dampak (*Impact*)

Indikator di atas perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja birokrasi di sektor publik. Pengukuran kinerja yang dilakukan berfungsi sebagai acuan kinerja organisasi publik pada tahap atau periode berikutnya.

3. RENSTRA Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014

Dinas Pendidikan Kota Malang menyusun Renstra untuk lima tahun ke depan. Dimana di dalamnya terdapat program kerja yang digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan program pendidikan. Renstras Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014 dibentuk untuk mewujudkan dan melaksanakan amanat dan tugas instansi Kepada Walikota sebagai pemberi mandat. Renstra tersebut berisi informasi kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang yang disusun secara periodik.

Visi yang terkandung dalam Renstra Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014 adalah "Terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing dan pemerataan akses pendidikan untuk mewujudkan insan yang cerdas, berakhlak, profesional dan berbudaya". Sedangkan misi yang disusun untuk merealisasikan visi di atas antara lain:

1. Mewujudkan kualitas, kuantitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Mewujudkan Manajemen dan Pelayanan Pendidikan yang bermutu.

Kemudian tujuan dan sasaran tersebut antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan
Sasaran:
 - a. Meningkatkan mutu tenaga pendidikan
 - b. Meningkatkan mutu manajemen
2. Memeratakan kesempatan memperoleh pendidikan
Sasaran:
 - a. Pemerataan akses pendidikan
 - b. Pemerataan fasilitas pendidikan
 - c. Peningkatan pendidikan luar sekolah

4. Pendidikan Formal

Sesuai dengan definisi pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemudian pada pasal 13 ayat 1 dijelaskan bahwa:

“Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”

Dilanjutkan pasal 14 dijelaskan:

“Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.”

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat melalui indikator kinerja. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sanapiah Faisal (1999, h.20) bahwa penelitian deskriptif atau penelitian taksonomik atau penelitian eksplorasi dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah atau objek yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan variabel yang ada. Karena itu pada penelitian deskriptif tidak dilakukan pengujian hipotesis untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Kebijakan, program dan anggaran yang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan (2) kinerja Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang.

Lokasi penelitian di Kota Malang dan situs penelitian pada Dinas Pendidikan Kota Malang. Teknik pemilihan responden yang digunakan adalah teknik bola salju. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ada peneliti sendiri, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan Model Interaktif menurut Miles dan Hubberman yang diterjemahkan dalam Salim (2006, h.20). Analisis model interaktif ini melalui 3 tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang.

Dalam mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang Dinas Pendidikan Kota Malang menyusun kebijakan, program dan alokasi anggaran untuk hal tersebut. Beberapa kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Malang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik. Kebijakan ini dapat dilaksanakan dengan lancar baik dari pihak pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan maupun penerima kebijakan. Beberapa kebijakan yang dibuat antara lain:

- a. Memberikan beasiswa kepada pegawai dan guru untuk melanjutkan sekolah S1
- b. Mengadakan berbagai Workshop untuk melatih keterampilan guru
- c. KKG dan MGMP

Program-program yang dibuat berfokus pada pengembangan tenaga pendidik yang tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Program-program yang dibuat benar-benar dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang secara terjadwal. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pelaksanaan sertifikasi pendidik
- b. Seleksi calon kepala sekolah
- c. Bantuan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan non PNS

- d. Penyelenggaraan lomba guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi
- e. Peningkatan kualifikasi dari S1 Ke S2 bagi tenaga pendidik
- f. Rapat kerja kepala sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK
- g. Bimbingan teknis dan lomba media pembelajaran yang inovatif
- h. pelatihan guru dalam penulisan karya ilmiah, penelitian tindakan kelas dan lomba

Kemudian alokasi anggaran anggaran yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang berasal dari APBD Kota Malang sebesar 10% untuk pendidikan di Kota Malang. Di mana dari 10% tersebut dialokasikan lagi yang 60% untuk pendidikan yang bersifat fisik yaitu untuk pembangunan dan pemeliharaan sekolah sedangkan yang 40% untuk pendidikan yang sifatnya non fisik yaitu kegiatan program-program yang disusun.

Alokasi dana yang diperoleh Dinas Pendidikan Kota Malang untuk pendidikan di Kota Malang dianggarkan dengan baik untuk kegiatan-kegiatan yang dibuat. Pada setiap tahunnya jika anggaran masih tersisa maka akan digunakan untuk kegiatan pada tahun berikutnya.

2. Kinerja Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Kota Malang

Ketercapaian peningkatan mutu pendidikan di Kota Malang yang dilihat dari beberapa indikator, antara lain rasio guru per 100 murid, rasio guru/murid per kelas rata-rata, jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/DIV, presentase angka pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni, angka partisipasi sekolah, angka rata-rata lama sekolah, pendidikan usia dini, rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah, angka melek huruf, angka putus sekolah, angka kelulusan sekolah, angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs, angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA.

Dari beberapa indikator tersebut diatas indikator kinerja yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah pada indikator rasio guru/murid, guru yang memenuhi kualifikasi S1/DV, angka partisipasi murni, angka partisipasi sekolah, rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan), angka melek huruf, angka putus sekolah, angka kelulusan dan angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs. Kemudian indikator kinerja yang mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah pada indikator rasio guru/murid per kelas rata-rata, presentase angka pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi kasar, angka rata-rata lama sekolah, pendidikan usia dini dan angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK.

Maka dari 15 indikator kinerja dalam peningkatan mutu pendidikan di Kota Malang 9 indikator mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan 6 indikator mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Artinya kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan. Akan tetapi kinerja masih perlu untuk ditingkatkan karena 40% dari indikator kinerja tersebut masih mengalami penurunan.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan, program dan alokasi anggaran dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi pada hasil pencapaian kinerja dari 15 indikator kinerja terdapat 9 indikator yang mengalami peningkatan dan 6 indikator lainnya mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Maka jika diprosentasekan, penurunan mencapai 40% dari keseluruhan indikator kinerja peningkatan mutu pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Sanapiah. (1990) **Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi**. Malang, YA3 Malang.
- Princes, Helfin. (2008) **Manajemen Reformasi Birokrasi**. Jogjakarta, Mida Pustaka.
- Lampiran Profil Pendidikan tahun 2011-2012**. Dinas Pendidikan Kota Malang. (2012). Malang.
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2012**. Dinas Pendidikan Kota Malang, (2012). Malang.
- Mahsun, Mohammad (2012) **Pengukuran Kinerja Sektor Publik**. Yogyakarta, BPFPE.
- Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
- Polmasari, Tety. (2012) **Tahun ini 1 Juta Anak Indonesia Putus Sekolah**. Diakses melalui <http://www.harianterbit.com/2012/08/02/tahun-ini-1-juta-anak-indonesia-putus-sekolah/>[diakses pada tanggal 31 Oktober 2012].
- Rewansyah, Asmawi. (2010) **Reformasi Birokrasi Dalam Rangk Good Governance**. Jakarta, Yusaintanas Prima.
- Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Malang tahun 2009-2014**. Dinas Pendidikan Kota Malang. (2009). Malang.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.